

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, digunakannya pendekatan ini karena penelitian hendak mengukur hasil dari beberapa variabel yang telah ditetapkan melalui statistik.

Adapun pengertian dari pendekatan kuantitatif ini adalah penelitian yang bekerja dengan menggunakan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor, nilai, peringkat dan frekuensi) yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesa penelitian yang bersifat spesifik dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel lain.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan demikian penelitian ini mencoba untuk melihat pengaruh terhadap variabel-variabel yang lainnya melalui pengujian hipotesa, maka jenis penelitian ini adalah penelitian pengujian hipotesa atau penelitian penjelasan.

Menurut Sumadi Suryabrata, variabel sering diartikan gejala yang menjadi obyek pengamatan penelitian. Sering pula dinyatakan variabel penelitian itu sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau segala yang akan diteliti.⁵⁵

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, variabel diartikan sebagai obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁵⁶ Sedangkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua variabel yang akan dianalisa, yaitu:

⁵⁵ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998), h.72

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta), cet. ke-13, h.118

1. Variabel bebas (independent variabel) dengan notasi X, variabel penyebab atau yang diduga memberikan suatu pengaruh atau efek terhadap peristiwa atau sesuatu yang lain dalam hal ini adalah kegiatan Istighotsah.

Adapun indikator dari kegiatan Istighotsah tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Keaktifan atau aktif dalam mengikuti kegiatan Istighotsah.
 - b. Tepat waktu.
 - c. Memahami makna Istighotsah.
 - d. Mengetahui manfaat Istighotsah.
 - e. Lancar dalam membaca lafadh- lafadh Istighotsah.
2. Variabel terikat (dependent variabel) dengan notasi Y yaitu variabel yang merupakan efek dari variabel bebas dalam hal ini adalah pembentukan akhlak siswa.

Adapun indikator variabel dari dependent variabel/ variabel bebas yakni pembentukan akhlak siswa adalah:

- a. Mengetahui arti akhlak.
- b. Menyadari bahwa pentingnya nilai akhlak dalam kehidupan sehari- hari.
- c. Termotivasi untuk berakhlak baik dalam kehidupan sehari- hari.
- d. Mampu beribadah kepada Allah (melaksanakan shalat lima waktu).
- e. Mampu berakhlak baik kepada orang tua, guru, dan teman.

B. Deskripsi Populasi dan Sampel

1. Penentuan Populasi

Untuk memperoleh data yang valid, maka diperlukan adanya populasi yang diteliti, sebab tanpa adanya populasi penelitian maka mengalami kesulitan mengelolah data yang masuk.

Populasi menurut Hadari Nawawi (1983) yang dikutip oleh Drs. S. Margono populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.⁵⁷

Oleh karena itu menunjukkan bahwa pengertian populasi adalah sejumlah individu yang diselidiki yang merupakan daerah yang hendak digeneralisasikan, sehingga nampak jelas objek yang akan diteliti dapat dijangkau semaksimal mungkin.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin melakukan penelitian kepada semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁵⁸ Dan menurut Ibnu Hajar, populasi adalah kelompok besar individu yang mempunyai karakteristik umum sama.⁵⁹

⁵⁷ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h.118

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, h.130

⁵⁹ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Grafindo Persada, 1996), h.133

Dari para pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subyek obyek yang memiliki karakteristik umum sama. Adapun yang dijadikan pupulasi adalah seluruh siswa kelas VII, kelas VIII SMP, dan kelas IX Darussalam Tambak Madu Surabaya yang berjumlah 278 siswa sebagaimana tabel berikut:

TABEL I
POPULASI PENELITIAN

KELAS	JUMLAH SISWA
VII A	50
VII B	50
VIII A	52
VIII B	45
IX A	38
IX B	43
Jumlah	278

Sumber Data: Dokumen SMP Islam DarussalamTambak Madu Surabaya 2010-2011

2. Penentuan Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto, bahwa yang dimaksud dengan sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti,⁶⁰ lebih lanjutnya lagi Suharsimi juga mengatakan bahwa dalam penentuan sampel, apabila subyeknya kurang dari 100 maka dapat diambil semuanya. Apabila subyeknya lebih besar (lebih dari 100), maka dapat diambil sebagian dari populasi yaitu antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, op.cit., h.131

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan pertimbangan.⁶¹

- a. Populasi yang terlalu besar
- b. Keterbatasan waktu penelitian
- c. Agar dapat mengamati secara cermat dan teliti
- d. Populasi mempunyai karakteristik relatif homogen

Roscoe dalam buku *Research Methods For Business* (1982: 253), untuk menentukan ukuran sampel ada beberapa saran.⁶²

- a. Sampel yang layak dalam penelitian antara 30 – 500.
- b. Bila sampel dibagi dalam strata /kelompok maka jumlah anggota sub-kelompok minimal 30.
- c. Besar kecilnya sampel harus dilihat karakteristik populasinya, jika homogen, sampel kecil dapat diterima (representatif) namun bila heterogen sampel kecil tidak representatif.
- d. Menggunakan rumus atau tabel penentuan jumlah sampel dengan taraf kesalahan 1%, 5%, dan 10%. Misalnya tabel Nomogram Herry King.
- e. Jika penelitian menggunakan analisis multivariat maka sampel seharusnya 10 x dari jumlah variabel yang diteliti. Misalnya variabel 4 maka jumlah sampel $4 \times 10 = 40$

⁶¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h.62

⁶² Ibid., h.74

Karena dalam penelitian ini berjumlah 278 siswa, maka kami menggunakan penelitian sampel, dan dari jumlah tersebut kami menetapkan sampel 90 karena bila sampel dibagi dalam strata /kelompok menurut ilmu statistik maka pengambilannya minimal 30 seperti pada tabel berikut:

TABEL II
SAMPEL PENELITIAN

Kelas	Jumlah siswa	Jumlah Sampel
VII A	50	15
VII B	50	15
VIII A	52	15
VIII B	45	15
IX A	38	15
IX B	43	15
Jumlah	278	90

Sumber Data: Dikelola Dari Hasil Angket Penelitian

C. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

- a. Data kualitatif, yaitu data yang dikategorikan berdasarkan kualitas yang diteliti.

Yang termasuk data kualitatif adalah :

- 1) Sejarah berdirinya SMP Islam Darussalam Tambak Madu Surabaya
- 2) Letak geografis

- 3) Visi, Misi dan Tujuan
 - 4) Status dan struktur organisasi
 - 5) Keadaan pengajar (guru) dan siswa.
- b. Data kuantitatif, yaitu data yang berhubungan dengan angka-angka atau bilangan.

Yang termasuk data kuantitatif dalam penelitian ini adalah :

- 1) Jumlah guru, siswa dan karyawan
- 2) Jumlah sarana dan prasarana sekolah

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang diambil adalah :

- a. Sumber *library research* (penelitian literatur), yaitu dengan cara membaca dan mengutip dari buku-buku kepustakaan sebagai acuan dan landasan teori yang sesuai dengan atau ada kaitannya dengan pembahasan.
- b. *Field research* (penelitian lapangan) yang terdiri dari :
 - 1) Sumber data primer, yaitu sumber yang dapat memberikan informasi secara langsung tanpa perantara. Yang dimaksud adalah responden yang memberikan informasi melalui wawancara dan pengisian angket.
 - 2) Sumber data sekunder, yaitu sumber pengambilan data secara tidak langsung, dalam hal ini adalah dokumen yang diperlukan, seperti majalah, surat kabar dan lain sebagainya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang relevan dengan penelitian ini, digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Angket

Angket atau kuesioner adalah jumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui,⁶³ ini menggunakan angket tertutup yakni responden tinggal memilih alternatif jawaban yang telah disediakan tentang pengaruh kegiatan Istighotsah terhadap pembentukan akhlak siswa di SMP Islam Darussalam Tambak Madu Surabaya

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.⁶⁴

Metode tersebut penulis gunakan untuk memperoleh data tentang:

- a. Sejarah berdirinya SMP Islam Darussalam Tambak Madu Surabaya

⁶³ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, h.128

⁶⁴ *Ibid.*, h.221

- b. Tentang keadaan sekolah, denah SMP Islam Darussalam Tambak Madu Surabaya
- c. Keadaan siswa tentang keadaan sekolah, denah SMP Islam Darussalam Tambak Madu Surabaya
- d. Keadaan pendidik atau guru tentang keadaan sekolah, denah SMP Islam Darussalam Tambak Madu Surabaya.

3. Metode Observasi

Di dalam pengertian psikologi, observasi atau disebut dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek yang menggunakan seluruh alat indra. Sedang di dalam arti penelitian, observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambaran dan rekaman suara.⁶⁵ Metode ini digunakan untuk mencari dan mendapatkan data yang berkaitan dengan kegiatan Istighotsah dan akhlak siswa di SMP Islam Darussalam Tambak Madu Surabaya.

4. Metode Interview

Interview adalah sebuah dialog yang dilakukan dengan wawancara. Penelitian ini menggunakan interview bebas, di mana wawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga akan menanyakan data-data apa yang akan dikumpulkan. Pedoman ini dipergunakan untuk mengadakan wawancara

⁶⁵ Ibid., h.133

dengan siswa SMP Islam Darussalam Tambak Madu Surabaya mengenai kegiatan Istighotsah dan akhlak siswa.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dimaksudkan untuk mengkaji lebih dalam kaitannya dengan pengujian hipotesis penelitian yang telah dirumuskan. Data yang berhasil dikumpulkan selama penelitian diseleksi, dikelompokkan, disajikan, kemudian dianalisis. Untuk menganalisis data tersebut menggunakan metode yaitu: deskriptif kuantitatif dan analisis statistik parametris dengan analisis regresi.

Dalam menganalisis data digunakan metode analisis deskriptif kuantitatif dari data yang diperoleh lewat penyebaran angket pada sejumlah responden, setelah hasil didapat, maka langkah selanjutnya adalah mempresentasikan tiap-tiap item soal ke dalam tabel dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang akan dicari prosentasinya.

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya responden

P = Prosentasi.⁶⁶

Dalam menentukan standar atau kriteria dari perhitungan di atas, maka menggunakan kriteria atau standar sebagai berikut:⁶⁷

⁶⁶ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2001), h.40

- a. 76%-100% : Tergolong Baik
- b. 56%-75% : Tergolong Cukup
- c. 40%-55% : Tergolong Kurang Baik
- d. Kurang dari 40% : Tergolong Tidak Baik.

Untuk menganalisa tentang kegiatan Istighotsah dan akhlak siswa di SMP Islam Darussalam Tambak Madu Surabaya menggunakan rumus regresi linier sederhana yaitu, dengan rumus:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel Kriteria

X = Variabel Prediktor

b = Koefisien Prediktor (slope garis regresi)

a = Bilangan konstan (intercept garis regresi).

Nilai a maupun nilai b dapat dihitung melalui rumus yang sederhana.

Untuk memperoleh nilai a dapat digunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{N \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Sedangkan nilai b dapat dihitung dengan rumus:

⁶⁷ Suharsimi Arikunto, op.cit., h. 193

$$b = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{N \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Untuk membuktikan pengaruh kegiatan Istighotsah terhadap pembentukan akhlak siswa di SMP Islam Darussalam Tambak Madu Surabaya menggunakan data statistik sederhana yaitu menggunakan rumus “ *r*” *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\sum x^2 - (\sum x)^2} \cdot \sqrt{N \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan:

R_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan y.

$\sum xy$ = jumlah dari hasil perkalian antara deviasi skor-skor variabel y (yaitu : y).

$\sum x^2$ = jumlah pengkuadratan seluruh skor x (yaitu : x^2).

$\sum y^2$ = jumlah pengkuadratan seluruh skor y (yaitu : y^2).

N = *Number of cases* (banyaknya skor- skor itu sendiri).

Untuk mengetahui tingkat pengaruh variable X terhadap Y, maka hasil *r* dikuadratkan dan dikali 100 %, setelah itu menggunakan standar sebagai berikut:⁶⁸

Nilai	Interprestasi
-------	---------------

⁶⁸ Sugiyono, op.cit., h. 231

0.00-0.20	Sangat Lemah atau Rendah
0.20-0.40	Lemah atau Rendah
0.40-0.70	Sedang atau Cukup
0.70-0.90	Kuat atau Tinggi
0.90-1.00	Sangat Kuat atau Sangat Tinggi